

Nama : Nela Amelia

NPM : 2313031050

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

RESUME BAB 5

1. PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

a. Pengertian Data dan Pengumpulan Data

Data adalah segala informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, angket, tes, maupun dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Sementara itu, pengumpulan data merupakan proses sistematis untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan lengkap agar dapat digunakan dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

Tujuan utama pengumpulan data adalah:

- 1) Menyediakan dasar untuk pengujian hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.
- 2) Memperoleh fakta yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel.
- 3) Menjamin keabsahan hasil penelitian melalui data yang benar dan dapat dipercaya.

b. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013), sumber data dibedakan menjadi dua jenis:

- **Data Primer:** data yang diperoleh langsung dari responden melalui observasi, wawancara, atau kuesioner.
- **Data Sekunder:** data yang diperoleh dari sumber tidak langsung seperti dokumen, arsip, laporan, jurnal, atau catatan lembaga.

Dalam penelitian kualitatif, sumber data bisa lebih luas, mencakup peristiwa, perilaku, dokumen, maupun konteks sosial yang diamati secara langsung.

c. Jenis Data Berdasarkan Bentuknya

- 1) **Data Kuantitatif:** berbentuk angka atau hasil pengukuran yang dapat dianalisis dengan statistik. Contohnya: nilai ujian, skor angket, atau jumlah kehadiran.

- 2) **Data Kualitatif:** berbentuk deskripsi naratif, kata, atau simbol yang menggambarkan fenomena secara mendalam. Contohnya: hasil wawancara, observasi, atau catatan lapangan.

d. Teknik Pengumpulan Data

Pemilihan teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan jenis penelitian dan karakteristik variabel yang diteliti. Beberapa teknik yang umum digunakan antara lain:

1. Observasi (Pengamatan Langsung)

- Peneliti mengamati objek atau fenomena secara langsung.
- Digunakan baik dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif.
- Dapat bersifat *participant observation* (peneliti ikut terlibat) atau *non-participant* (peneliti hanya mengamati).

2. Wawancara (Interview)

- Teknik pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada responden.
- Terdapat tiga bentuk wawancara:
 - a) *Terstruktur*: menggunakan panduan pertanyaan yang sudah disiapkan.
 - b) *Semi-terstruktur*: panduan bersifat fleksibel.
 - c) *Tidak terstruktur*: bersifat bebas dan mendalam.

3. Angket atau Kuesioner

- a) Digunakan terutama dalam penelitian kuantitatif.
- b) Berisi serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
- c) Dapat berbentuk tertutup (pilihan jawaban sudah tersedia) atau terbuka (responden bebas menjawab).

4. Tes

- a) Umumnya digunakan dalam penelitian pendidikan untuk mengukur kemampuan, prestasi, atau pengetahuan peserta didik.
- b) Tes dapat berbentuk tes objektif, uraian, maupun praktik.

5. Dokumentasi

- a) Mengumpulkan data dari dokumen resmi, laporan, foto, arsip, atau catatan kegiatan.
- b) Biasanya digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara.

6. Triangulasi

- a) Kombinasi berbagai teknik pengumpulan data untuk meningkatkan keabsahan.
- b) Contohnya: menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memvalidasi hasil penelitian.

e. Prinsip Pengumpulan Data

Agar data yang dikumpulkan valid dan reliabel, peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

- 1) Relevansi: data harus sesuai dengan tujuan penelitian.
- 2) Objektivitas: data dikumpulkan tanpa bias dan prasangka.
- 3) Konsistensi: prosedur pengumpulan data harus sama untuk semua responden.
- 4) Kelengkapan: data harus mencakup semua aspek yang relevan dengan variabel penelitian.
- 5) Keabsahan: data diuji kebenarannya melalui validasi dan triangulasi.

2. ANALISIS DATA PENELITIAN

Analisis data adalah proses mengorganisasi, mengolah, menafsirkan, dan menyimpulkan data agar dapat menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Analisis data dilakukan sesuai dengan jenis pendekatan penelitian: kuantitatif atau kualitatif.

a. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan metode statistik, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial.

1) Statistik Deskriptif

- Bertujuan untuk menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa menarik kesimpulan yang lebih luas.
- Contohnya: menghitung rata-rata, median, modus, persentase, dan standar deviasi.

2. Statistik Inferensial

- Digunakan untuk **menggeneralisasi hasil penelitian dari sampel ke populasi.**
- Meliputi uji hipotesis seperti *uji-t*, *ANOVA*, *regresi*, *korelasi*, dan *chi-square*.
- Hasilnya digunakan untuk menentukan apakah hubungan atau perbedaan antarvariabel signifikan secara statistic.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data biasanya dilakukan dengan bantuan program komputer seperti SPSS, Minitab, atau Excel.

b. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu dari data empiris di lapangan menuju kesimpulan umum. Menurut Miles & Huberman (1994), analisis data kualitatif terdiri atas tiga tahapan utama:

1. **Reduksi Data (Data Reduction):** Menyortir, memusatkan perhatian, dan menyederhanakan data mentah agar lebih mudah dianalisis.
2. **Penyajian Data (Data Display):** Menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram agar pola dan hubungan antarvariabel terlihat jelas.
3. **Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing):** Menginterpretasikan makna data dan menarik kesimpulan yang konsisten dengan tujuan penelitian.

Selama proses ini, peneliti dapat melakukan **verifikasi data** untuk memastikan kesimpulan yang diambil benar-benar didukung oleh fakta lapangan.

c. Pentingnya Keabsahan Data

Dalam penelitian, keabsahan data menjadi aspek krusial untuk memastikan kebenaran hasil. Untuk penelitian kuantitatif, keabsahan dijamin melalui uji validitas dan reliabilitas. Sementara dalam penelitian kualitatif, keabsahan diperoleh melalui:

- a) Kredibilitas: kejujuran dan keakuratan data.
- b) Transferabilitas: kesesuaian hasil penelitian dengan konteks lain.
- c) Dependabilitas: kestabilan data dari waktu ke waktu.
- d) Konfirmabilitas: objektivitas data yang dapat diuji kembali oleh peneliti lain.